

ABSTRAK

Sektor energi merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas, kompleksitas rantai pasok, tekanan efisiensi biaya, serta tuntutan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mengelola rantai pasok secara transparan dan efektif agar mampu mengendalikan biaya operasional serta mendukung pencapaian performa bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat Supply Chain Management Disclosure (SCMD), Efisiensi Biaya Operasional, dan Performa Bisnis Berkelanjutan, serta menganalisis pengaruh SCMD terhadap Efisiensi Biaya Operasional dan pengaruh Efisiensi Biaya Operasional terhadap Performa Bisnis Berkelanjutan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri atas perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Supply Chain Management Disclosure berada dalam kategori kurang, Efisiensi Biaya Operasional berada dalam kategori cukup efisien, sedangkan Performa Bisnis Berkelanjutan berada dalam kategori sedang. Selain itu, Supply Chain Management Disclosure terbukti berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional. Efisiensi Biaya Operasional juga berpengaruh signifikan terhadap Performa Bisnis Berkelanjutan. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa Efisiensi Biaya Operasional berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Supply Chain Management Disclosure dan Performa Bisnis Berkelanjutan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengungkapan rantai pasok tidak hanya penting dalam meningkatkan transparansi perusahaan, tetapi juga perlu diarahkan pada pengendalian biaya dan optimalisasi sumber daya untuk mendukung keberlanjutan perusahaan sektor energi.

Kata Kunci: Supply Chain Management Disclosure, Efisiensi Biaya Operasional, Performa Bisnis Berkelanjutan